Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam
Vol. 9, No. 2, Januari 2025 | pp. 219-227
p-ISSN: 2252-8164 | e-ISSN: 2580-0884
https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/edupedia | DOI: https://doi.org/10.35316/edupedia.v9i2.6483

PENGARUH DIGITALISASI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA

Received: 2024-12-26 | **Revised:** 2025-01-18 | **Accepted:** -2025-01-30

Article Info

Author(s):
Wedi Samsudi [1*]
Arifatus Solihah [2]
Eva Latipah [3]
Zainal Arifin Ahmad [4]

** Author's Email Correspondence:*
wedisamsudifakta@gmail.com
https://orcid.org/0009-0001-6001-7563

Affiliation:
[1] **Pendidikan Agama Islam, Universitas Ibrahimy, Jawa Timur, 68374, Indonesia**
[2-4] **Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 55281, Indonesia**

Abstract

Digitalization of education is a transformation of the learning system through the use of digital technology, which aims to increase the efficiency and effectiveness of the teaching and learning process. This research aims to analyze the effect of digitalization of education on the quality of student learning. The research uses a descriptive quantitative approach. The research method used is a simple linear regression design with data obtained through surveys involving students from various study programs. The research results show that digitalization has a positive impact on increasing accessibility, interactivity and learning efficiency. This shows that the increasing digitalization of education will also increase the quality of student learning. These findings provide important implications for university education in improving technology and creating more flexible, interactive, and efficient learning experiences.

Keywords: *Digitalization, Education, Learning.*

© 2025 THE AUTHOR(S). This article distributed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International license. https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia Pendidikan telah mengalami perubahan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Di era modern yang dengan kemajuan teknologi dan perubahan sosial, Pendidikan menjadi semakin penting dalam mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia yang harus terus berkembang. Dalam era digital yang serba terhubung, teknologi telah memasuki hampir semua aspek kehidupan kita, termasuk dunia Pendidikan. Internet dan perangkat pintar telah membuka akses tak terbatas ke informasi dan sumber daya pembelajaran (Nikmawati, 2023, p. 351). Di era keterbukaan informasi saat ini, literasi teknologi menjadi suatu yang sangat penting. Kecakapan mengoprasikan perangkat teknologi atau digital menjadi sebuah keharusan. Kecakapan dalam berinteraksi di dunia digital juga harus diasah karena komunikasi yang efektif dan efisien akan terjadi jika mahasiswa mampu memahami bentuk-bentuk komunikasi yang ada didalam dunia digital (Pradana & Pratama, 2022, p. 146).

Teknologi dapat diartikan sebagai penerapan ilmu pengetahuan dari berbagai bidang, termasuk ilmu perilaku dan ilmu alam. Menurut Jacques Ellul yang dikutip oleh Jvita Setia dkk, teknologi mencakup keseluruhan metode yang secara rasional diarahkan dan ditandai oleh efisiensi dalam setiap aktivitas manusia. Selain itu, teknologi dapat dipandang sebagai proses yang menambah nilai, dengan setiap langkah yang diselesaikan dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Dengan kata lain, teknologi tidak hanya mencakup peralatan dan mesin, tetapi juga teknik dan kerangka kerja yang digunakan untuk mengatasi masalah dan meningkatkan standar hidup (Setia and Aulianshah, 2025, p. 225).

Pentingnya menerapkan digitalisasi dalam pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman saat ini tidak dapat disangkal. Digitalisasi membawa manfaat besar dalam menghasilkan SDM yang terampil dan mampu menanggapi era revolusi dan perkembangan zaman dengan kritis dan perkembangan zaman dengan kritis dan responsive. Perkembangan teknologi telah memungkinkan pendidik untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang inovatif dan lebih efisien, yang meningkatkan minat belajar mahasiswa. Fleksibilitas pembelajaran yang dihadirkanoleh digitalisasi memungkinkan kegiatan belajar dilakukan diberbagai tempat dan waktu, sehingga penerapan teknologi dalam Pendidikan menjadi semakin krusial (Sunandari, et al., 2023, p. 12007).

Teknologi digital telah merevolusi proses pembelajaran dari sekolah dasar hingga universitas, baik dalam metodologi maupun materi. Perkembangan teknologi saat ini adalah fenomena yang tidak bisa dihindari, dan kehidupan mahasiswa saat ini sangat berbeda dengan generasi sebelumnya. Pembelajaran saat ini menunjukkan perbedaan signifikan dibandingkan dengan Pendidikan pada masa lalu. Teknologi digital kini merambah ke segala bidang, kita tau bahwa Pendidikan adalah salah satu bagian utama dari keberlangsungan kehidupan. Perkembangan teknologi dan informasi yang cepat di era globalisasi membawa konsekuensi positif dan negative yang signifikan dalam konteks Pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menjadi SDM yang mampu mengidentifikasi serta mengevaluasi teknologi yang bermanfaat dan yang tidak, sebagai bagian dari adaptasi terhadap perubahan zaman (Suryana and Muhtar, 2022, p. 6120).

Metode pengajaran sebelumnya hanya mengandalkan ceramah dan diskusi kini dipadukan dengan pemanfaatan teknologi digital. Bahan ajar yang dahulu hanya berupa buku teks kini dapat diakses melalui berbagai sember digital seperti internet, video, aplikasi dan berbentuk ppt yang memiliki keunikan dan kemenarikan tersendiri. Media Pendidikan yang dulunya hanya berupa papan tulis dan spidol, kini telah berkembang sangat jauh yang mencakup penggunaan laptop, proyektor, dan perangkat elektronik lainnya yang mendukung pembalajaran lebih efektif dan menarik (Rachmi et al., 2024, p. 54). Seiring perkembangan zaman, media pembelajaran memiliki inovasi baru yang lebih efektif dan efisien, sehingga dapaet mencapai tujuan dari Pendidikan

tersebut. Inovasi tersebut harus memberikan hal yang positif bagi para pihak yang terlibat dalam universitas, dari para dosen sampai dengan mahasiswa (Firdaus et al. 2022, p. 207).

Tujuan Pendidikan tidak hanya sebatas akses, tetapi juga kualitas pembelajaran yang diberikan. Meningkatkan kualitas pembelajaran adalah langkah krusial untuk memastikan bahwa peserta pendidikan menerima manfaat maksimal dari pengalaman belajar mereka. Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, digitalisasi telah menjadi sebuah instrument yang sangat potensial dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran (Putranto et al., 2023, p. 30). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana digitalisasi pendidikan memengaruhi kualitas pembelajaran mahasiswa terutama pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan fokus pada aspek aksesibilitas, kualitas materi, efektivitas, dan kepuasan belajar. Dalam era digital ini, teknologi telah mengubah cara kita mengakses informasi dan pembelajaran. Seiring dengan perkembangan perangkat lunak dan akses internet yang semakin mudah, digitalisasi Pendidikan telah membuka peluang baru dalam menyampaikan materi pembelajaran, memfasilisasi kolaborasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yang didasarkan paa pengumpulan dan analisis data numerik untuk mendapatkan pemahaman yang objektif tentang topik penelitian. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data dalam bentuk angka, statistic, dan ukuran-ukuran kuantitatif lainnya yang dapat diolah secara matematis. Penelitian ini menggunakan desain regresi linier sederhana dan uji t-Test digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Sampel penelitian melibatkan 50 mahasiswa dari berbagai fakultas di UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan terstruktur, mencakup indikator aksesibilitas, kualitas materi, interaktivitas, dan kepuasan pembelajaran. Selain menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner, penelitian ini juga mengandalkan data sekunder yang berasal dari artikel, jurnal, atau literatur terkait. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel terikat (X) dan variabel bebas (Y), variabel X (Digitalisasi Pendidikan) dan variabel Y (Kualitas pembelajaran Mahasiswa). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menjelaskan table hasil data dan hubungan antara variabel. Skala Likert 1-5 digunakan untuk mengukur tingkat persepsi mahasiswa terhadap digitalisasi pendidikan.

TEMUAN DAN DISKUSI

Pengaruh Digitalisasi Pendidikan Terhadap Kualitas Pembelajaran Mahasiswa

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2014, p. 29). Terdapat dalam penelitian dengan nilai maximum, minimum, rata-rata dan standar deviasi dari setiap variable. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Mean Std. Error	Std. Deviasi
Digitalisasi Pendidikan	**50**	**20**	**38**	**28,94**	**0,738**	**5,215**
Kualitas Pembelajaran	**50**	**21**	**45**	**28,64**	**0,826**	**5,838**

Berdasarkan data di atas, data disimpulkan bahwa digitalisasi Pendidikan berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa. Dalam digitalisasi Pendidikan tersebut, terdapat 50 mahasiswa yang terlibat. Variable Kualitas Pembelajaran memiliki rentan lebih tinggi, sedangkan variable Digitalisasi Pendidikan memiliki rentan lebih rendah. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa standar deviasi yang relatif rendah untuk kedua variable menunjukkan bahwa data cenderung berada dalam kisaran yang lebih sempit, menunjukkan konsistensi dalam hasil pengukuran dan rata-rata Kualitas Pembelajaran Mahasiswa (28,62) sedikit lebih rendah daripada rata-rata Digitalisasi Pendidikan (28,94). Namun, perbedaan ini cukup kecil, sehingga dapat disimpulkan bahwa Digitalisasi Pendidikan memberikan pengaruh positif terhadap Kualitas Pembelajaran Mahasiswa.

Uji Reliabilitas Instrumen

Butir instrument penelitian diuji Reliabilitas nya dengan menggunakan metode Koefisien Alfa (*Cronbach's Alpha*) dan dianggap mempunyai level reliabilitas tinggi jika r50 ≥ 0,273 Analisis hasil reliabilitas menggunakan IBM SPSS Statistics 27 dengan perolehan data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Variabel X (Digitalisasi Pendidikan)	0,644	0,656	50
Variabel Y (Kualitas Pembelajaran)	0,757	0,760	50

Hasil pada kolom *Cronbach's Alpha* memperlihatkan bahwa n = 50 taraf kesalahan 5% diperoleh 0,273. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka artinya hasil perhitungan reliabilitas lebih tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan dapat digunakan untuk penelitian.

Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Uji normalitas akan menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak normal sama sekalih. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat nilai signifikannya. Jika signifikannya > 0,05 maka distribusi normal dan sebaliknya jika signifikannya < 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal.

Gambaran hasil uji normalitas pengaruh penerapan Digitalisasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa ditunjukkan pada tabel 3.1 sebegai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov

Asepk	Jumlah
N of Items	50
Std. Deviasi	4,68
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai residual dari Digital Pendidikan dan Kualitas

Pembelajaran Mahasiswa pada jumlah sampel (N) sebesar 50 adalah 0,200. Dengan demikian, dan dari residualnya lebih besar dari signifikansi 0,05 atau 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Linearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Untuk uji linearitas pada SPSS digunakan *Test For Linierity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikansi pada *Deviation From Linierity* lebih dari 0,05 maka hubungan ke dua variabel adalah linear. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas

	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
Deviasi from Linearity	138,827	9,92	0,360	0,978

Dari hasil diatas diperolehnilai deviant from linierity adalah sebesar F= 0,360 dengan sig 0,978. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau 0,978 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Digitalisasi Pendidikan dan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa terdapat hubungan linear. Dengan ini maka asumsi linier terpenuhi.

Table 5. Hasil Uji Tabel Signifikan

	Sum of Squares	df	Mean of Squares	F	Sig.
Regression	595,453	1	595,453	26,604	0,000

Tabel uji signifikansi diatas, digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linearitas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikasi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05, maka model regresi adalah linear dan sebaliknya. Berdasarkan table diatas, diperoleh nilai Sig = 0,00, berarti Sig < dari kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria linearitas.

Uji t pada regresi linier sederhana digunakan untuk mengevaluasisignifikansi koefisien regresi. Uji ini membantu dalam menentukan hubungan linier anara variabel independent dan variabel dependen secara signifikan berbeda dari nol. Dengan perumusan hipotesis sebagai berikut: bahwa H0, artinya tidak ada pengaruh digitalisasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa. Ha, artinya ada pengaruh digilatisasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa.

Hasil t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan IBM SPSS pada table 4.3 menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0.000. Jika t_{hitung} sebesar 5,158 diatas dibandingkan dengan t_{tabel} (db = 50) yaitu 2,008 taraf signifikan 0,05, maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ha diterima dan H0 di tolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (H0) dan menerima hipotesis alternative (Ha) untuk pengujian kedua variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X tapat berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa "Ada Pengaruh Signifikan Digitalisasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Mahasiswa".

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel X (Digitalisasi Pendidikan) berpengaruh signifikan dalam meningkatkan variabel Y (Kualitas Pembelajaran Mahasiswa). Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis korelasi *product moment* sebesar 0,597 dibandingkan dengan r_{tabel} tingkat signifikan 0,05 N=50 sebesar 0,273. Jadi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka dapat ditarik bahwa hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dengan koefisien determinasi sebesar 35,7% berpengaruh positif, artinya jika penerapan digitalisasi Pendidikan semakin ditekankan maka semakin meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa. Sedangkan 64,3% merupakan faktor yang mempengauhi variabel Y dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel X Digitalisasi Pendidikan dan variabel Y Kualitas Pembelajaran Mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 5,158 sedangkan pada t_{tabel} adalah 2,008 pada taraf signifikan 0,05 yaitu berarti bahwa Ha diterima. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi Y=9,276+0,668X. persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu Y=a+bX, dimana Y merupakan lambing dari variabel terikat, a = konstanta, b = koefisien regresi untuk variabel bebas (X). Sehingga dapat disimpulkan dari uji t, terdapat pengaruh antara variabel Y terhadap variabel X, denggan kata lain menerima Ha yaitu: Ada Pengaruh Digitalisasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa, dan menolak H0 yaitu: Tidak Ada Pengaruh Digitalisasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa.

Konstanta sebesar 9,276, artinya jika Pengaruh Digitalisasi Pendidikan (X) nilainya 0, maka Kualitas Pembelajaran Mahasiswa (Y) nilai negatifnya sebesar 9,276. Koefisien regresi variabel kualitas pembelajaran sebesar 0,668, artinya jika Pengaruh Digitalisasi Pendidikan mengalami kenaikan 1%, maka Kualitas Pembelajaran Mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 6,68%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien bersifat positif artinya terdapat hubungan positif antara variabel (X) dan variabel (Y), semakin kuat digitalisasi Pendidikan maka akan semakin meningkat pula Kualitas Pembelajaran Mahasiswa.

Hasil temuan ini menegaskan temuan sebelumnya bahwa pengaruh digitalisasi terhadap aktifitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diketahui efektif dan berdampak pada aspek pengetahuan, aplikasi dan manfaat kepada siswa (Bimantara and Nugraheningsih, 2024, p. 1460). Pemanfaatan teknologi digital di segala aspek kehidupan, khususnya dalam sektor pendidikan, sangat penting karena akan mencerminkan tingkat daya saing suatu negara (Muzakki, Fitriyah, and Rizza, 2024, p. 685). Di samping itu pengaruh digitalisasi juga berdampak positif langsung terhadap motivasi siswa (Sahmaulana and Lukas, 2024, p. 840). Hasil penelitian ini memberikan wawasan baru terhadap penelitian tentang digitalisasi, bahwa digitalisasi juga berdampak pada pembelajaran Islam di perguruan tinggi keagamaan negeri.

CONCLUSION

Digitalisasi Pendidikan cukup mempengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa. Meskipun perbedaan antara rata-rata digitalisasi Pendidikan dan rata-rata kualitas pembelajaran mahasiswa cukup kecil, namun hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam kualitas pembelajaran yang dapat diatribusikan pada Pendidikan tersebut. Digitalisasi Pendidikan mungkin telah menjadi kunci untuk mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan efektif. Hal ini dapat berdampak positif pada kualitas pembelajaran mahasiswa, seperti meningkatnya aspek aksesibilitas, kualitas materi, efektivitas, dan kepuasan belajar. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif digitalisasi Pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa. Hal ini memberikan implikasi penting bagi pendidikan di kampus-kampus dalam meningkatkan teknologi dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel, interaktif, dan efisien.

REFERENCES

Adriyansyah Bimantara, and Ginanjar Nugraheningsih. 2024. "Pengaruh Digitalisasi Terhadap Aktifitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Lingkungan Pendidikan SMP Negeri 1 Sedayu." *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 4 (3): 1459–72. https://doi.org/10.47467/edu.v4i3.4131.

Muhammad Irkham Firdaus, Abdul Aziz, Fauzi Alfatoni, Friska Setiya Pamungkas, and Angger Raafiu. 2022. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dan Digitalisasi Sekolah Berbasis Learning Management System Di Madrasah Aliyah Al-Imam Sawoo." *Kreativasi : Journal of Community Empowerment* 1 (3): 205–17. https://doi.org/10.33369/kreativasi.v1i3.24152.

Nikmawati, Nikmawati. 2023. "Implementasi Digitalisasi Pendidikan Terhadap Pembelajaran Di SMP Permata Insani Pasar Kemis Tangerang." *Jurnal Tahsinia* 4 (2): 350–61.

Pradana, Bartolomeus Galih Visnhu, and Yohanes Mario Pratama. 2022. "Peran Digitalisasi Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Sosial Humaniora* 13 (2): 145–53.

Putranto, Agung Tri, Teul Panda Banjal, Ruli Haris, and Dedy Januar. 2023. "Pemanfaatan Digitalisasi Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Menunjang Pembelajaran Di PKBM Cipta Cendikia." *Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (2): 29–31. https://doi.org/10.56457/dinamika.v1i2.478.

Rachmi, Arie Surachman, Desfita Eka Putri, Adi Nugroho, and Salfin. 2024. "Pendidikan Nilai Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang." *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 5 (2): 326–35. https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.254.

Sahmaulana, Deni, and Samuel Lukas. 2024. "Pengaruh Digitalisasi Pembelajaran, Kompetensi Guru Dan Variasi Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Auliya." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5 (9): 826–42. https://doi.org/10.59141/japendi.v5i9.4998.

Setia, Jvita, and Nuria Siti Aulianshah. 2025. "Pengaruh Teknologi Di Bidang Pendidikan Pada Era Digitalisasi Untuk Kualitas Pembelajaran Di Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya" 9 (1): 224–35.

Shofi Muzakki, Ahmad, Ambar Fitriyah, and Muhammad Faishal Rizza. 2024. "Digitalisasi Pendidikan Agama Islam Era Society 5.0: Mendorong Peningkatan Daya Saing Pendidikan Di Indonesia." *Mauriduna: Journal of Islamic Studies* 5 (2): 679–89. https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.1279.

Sugiyono. 2014. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sunandari, Sunandari, Andi Salsha Maharani, Nartika Nartika, Citra Yulianti, and Arsy Esasaputra. 2023. "Perkembangan Era Digital Terhadap Pentingnya Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar." *Journal on Education* 5 (4): 12005–9. https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2161.

Suryana, Cucu, and Tatang Muhtar. 2022. "Implementasi Konsep Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara Di Sekolah Dasar Pada Era Digital." *Jurnal Basicedu* 6 (4): 6117–31. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3177.